

Rancang Bangun Aplikasi Dana Kas Kecil Menggunakan Metode Imprest Pada Radar Lampung

Dedi Andrian
Sistem Informasi Akuntansi
*) dennyprastyo89@gmail.com

Abstrak

Radar Lampung merupakan salah satu perusahaan jasa yang bergerak dibidang surat kabar yang terletak di JL. Sultan Agung no.18 Kedaton Bandar Lampung memberikan pelayanan yang cukup memadai dengan jaringan berita yang sangat luas dan di dukung teknologi informasi canggih yang di kenal dengan JPNN (JawaPos News Network), mempunyai mesin percetakan sendiri, di kelola oleh PT. Lampung Intermedia dan memiliki sumber daya manusia yang memadai. Permasalahan Laporan Akhir Studi ini adalah mengenai Sistem Informasi Akuntansi Dana Kas Kecil Menggunakan Metode Imprest dimana dalam proses pencatatan dan penyimpanan data kas kecil Radar Lampung masih menggunakan lembar kerja *spreadsheet*, meskipun hasilnya sudah cukup baik namun dalam pengerjaannya masih banyak kekurangan yaitu proses pencatatan, pencarian dan penyimpanan data yang dilakukan kurang maksimal, hal ini disebabkan adanya *redudansi* data atau data yang sama, *penginputan* data yang sering terjadi kesalahan dan data kas kecil yang terpisah pisah antara yang satu dengan yang lain, sehingga mempersulit dan memperlambat proses kerja yang dilakukan dan membutuhkan waktu yang cukup lama dalam proses pencarian data tersebut. Pembahasan dalam penulisan Laporan Akhir Studi ini penulis menggunakan Bahasa pemrograman *Java* dan *MySQL* sebagai *database* dan memperluas konsep-konsep *UML (Unified Modeling Language)*. Dengan adanya pengembangan sistem yang dilakukan, diharapkan dapat membantu Radar Lampung khususnya pada bagian administrasi dalam pengelolaan dana Kas Kecil.

Kata Kunci : *Java, UML, Kas Kecil, redudansi.*

PENDAHULUAN

Radar Lampung merupakan salah satu perusahaan jasa yang bergerak dibidang surat kabar harian yang terletak di kota Bandar Lampung. Radar Lampung memberikan pelayanan dengan menyediakan jasa yaitu berupa surat kabar.

Kemajuan teknologi komputer sebagai pendukung terciptanya suatu informasi yang akurat, relevan dan tepat waktu menjadi kebutuhan pokok bagi perusahaan, baik perusahaan barang, jasa maupun manufaktur (Windane & Lathifah, 2021), (Rahmanto, 2021), (Ramadhan et al., 2021). Peranan teknologi komputer dalam berbagai aspek kegiatan perusahaan sangat diperlukan, karena dengan adanya teknologi komputer dapat membantu karyawan dalam menyelesaikan tugas-tugasnya dalam mengelola kas. Salah satu teknologi komputer yang di butuhkan yaitu untuk mendukung kelancaran suatu perusahaan serta membantu pimpinan dalam melihat perubahan posisi kas dalam satu periode tertentu yang dilihat dari pengolahan dan kas yang berkaitan dengan aktivitas operasi (Surahman et al., 2020), (Priandika, 2021).

Pencatatan setiap transaksi yang terjadi di Radar Lampung yaitu setiap transaksi harus dilaporkan kepada pimpinan atau pihak-pihak yang terkait (Nuh, 2021). Masalah yang dihadapi oleh Radar Lampung diantaranya pengelolaan data kas kecil, berupa pencatatan transaksi yang dilakukan disetiap harinya serta, pencatatan transaksi yang belum terkomputerisasi sehingga menimbulkan dampak negatif yaitu data yang tersebar dalam buku besar mudah rusak dan hilang, selain itu pencatatan secara manual rentan terhadap terjadinya kesalahan, sehingga pengelolaan data transaksi kurang efisien serta memperlambat proses pelaporan dan pencarian data (Paraswati et al., 2021), (Reza & Putra, 2021).

Dalam proses pencatatan dan penyimpanan data kas kecil Radar Lampung masih menggunakan lembar kerja *spreadsheet* (Wahyudi et al., 2021), (Mindhari et al., 2020). Meskipun hasilnya sudah cukup baik namun dalam pengerjaannya masih banyak kekurangan yaitu proses pencatatan, pencarian dan penyimpanan data yang dilakukan kurang maksimal, hal ini disebabkan adanya redundansi data atau data yang sama, penginputan data yang sering terjadi kesalahan dan data kas kecil yang terpisah pisah antara yang satu dengan yang lain, sehingga mempersulit dan memperlambat proses kerja yang dilakukan dan membutuhkan waktu yang cukup lama dalam proses pencarian data tersebut.

Perusahaan membutuhkan sistem baru untuk membantu dan memperbaiki sistem yang lama, agar proses yang dilakukan lebih akurat dan efektif. Maka dalam hal ini penulis membuat laporan yang berjudul **“Sistem Informasi Akuntansi Dana Kas Kecil Menggunakan Metode Imprest pada Radar Lampung”**.

KAJIAN PUSTAKA

Pengertian Sistem

Untuk mengawali pembahasan tentang sistem pengendalian internal, pemahaman akan sistem terlebih dahulu harus ditekankan (Alifah et al., 2021), (Rachmatullah et al., 2020), (Ramadona et al., 2021). Sistem adalah kumpulan/group dari sub sistem/bagian/komponen apapun baik fisik ataupun non fisik yang saling berhubungan satu sama lain dan bekerja sama secara harmonis untuk mencapai satu tujuan tertentu (Sulistiyawati & Supriyanto, 2021), (Yulianti et al., 2021). Sistem adalah jaringan prosedur yang dibuat menurut pola yang terpadu untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan pokok perusahaan sedangkan prosedur adalah suatu urutan kegiatan klerikal, biasanya untuk menjamin penanganan secara seragam transaksi perusahaan yang terjadi secara berulang-ulang (Qoniah & Priandika, 2020), (Firdaus et al., 2021). Dari pengertian diatas dapat disimpulkan sistem adalah suatu kerangka dari prosedur-prosedur yang saling berhubungan, yang disusun sesuai dengan skema yang menyeluruh untuk melaksanakan suatu kegiatan atau fungsi utama dari perusahaan yang dihasilkan oleh suatu proses tertentu yang berujuan untuk menyediakan informasi untuk membantu mengambil keputusan manajemen operasi perusahaan dari hari ke hari serta menyediakan informasi yang layak untuk pihak diluar perusahaan (Ahluwalia, 2020), (Febrina Ananta Clara., dkk, 2021).

Karakteristik Sistem

Untuk memahami atau mengembangkan suatu sistem, maka perlu membedakan unsur-unsur dari sistem yang membentuknya. Karakteristik sistem yang dapat membedakan suatu sistem dengan sistem lainnya (Damuri et al., 2021):

1. **Komponen Sistem (*Component System*)**
Suatu sistem tidak berada dalam lingkungan yang kosong, tetapi sebuah sistem beradadan berfungsi didalam lingkungan yang berisi sistem lainnya. Suatu sistem terdiri dari sejumlah komponen yang saling berinteraksi, bekerja sama membentuk satu kesatuan. Apabila sesuatu sistem merupakan salah satu dari komponen sistem lain yang lebih besar, maka akan disebut dengan subsistem, sedangkan sistem yang lebih besar tersebut adalah lingkungannya.
2. **Batasan Sistem (*Boundary*)**
Batas sistem merupakan pembatas atau pemisah antara suatu sistem dengan sistem yang lainnya atau dengan lingkungan luarnya.
3. **Lingkungan Sistem (*Environment*)**
Lingkungan luar adalah apapun diluar batas dari sistem yang dapat mempengaruhi operasi sistem, baik pengaruh yang menguntungkan ataupun yang merugikan. Pengaruh yang menguntungkan ini tentunya harus dijaga sehingga akan mendukung kelangsungan operasi sebuah sistem. Sedangkan lingkungan yang merugikan harus ditahan dan dikendalikan agar tidak mengganggu kelangsungan sebuah sistem.
4. **Penghubung Sistem (*Interface*)**
Penghubung (*interface*) merupakan media penghubung antar suatu subsistem dengan subsistem yang lainnya. Penghubung inilah yang akan menjadi media yang digunakan data dari masukan (*input*) hingga keluaran (*output*). Dengan adanya penghubung, suatu subsistem dapat berinteraksi dan berintegrasi dengan subsistem yang lain membentuk satu kesatuan .
5. **Masukan Sistem (*Component*)**
Masukan atau input merupakan energi yang dimasukkan kedalam sistem. Masukan dapat berupa masukan perawatan (*maintenance input*), yaitu bahan yang dimasukkan agar sistem tersebut dapat beroperasi dan masukan sinyal (*signal input*), yaitu masukan yang diproses untuk mendapatkan keluaran.
6. **Pengolahan Sistem (*Processing*)**
Pengolahan (*process*) merupakan bagian yang melakukan perubahan dari masukan untuk menjadi keluaran yang diinginkan.
7. **Sasaran Sistem (*Objective*)**
Suatu sistem apsti memiliki sasaran (*objective*) atau tujuan (*goal*). Apabila sistem tidak mempunyai sasaran, maka operasi sistem tidak akan ada gunanya. Tujuan inilah yang mengarahkan suatu sistem. Tanpa adanya tujuan, sistem menjadi tidak terarah dan terkendali.
8. **Keluaran Sistem (*Output*)**
Keluaran (*output*) merupakan hasil dari pemrosesan. Keluaran dapat berupa informasi sebagai masukan pada sistem lain atau hanya sebagai sisa pembuangan.
9. **Umpan Balik Sistem (*Feed Back*)**
Umpan balik diperlukan oleh bagian kendali (*control*) sistem untuk mengecek terjadinya penyimpangan proses dalam sistem dan mengembalikannya ke dalam kondisi normal.

Sistem Informasi

Sistem informasi merupakan suatu perkumpulan data yang terorganisasi beserta tatacara penggunaannya yang mencakup lebih jauh dari pada sekedar penyajian. Istilah tersebut menyiratkan suatu maksud yang ingin dicapai dengan jalan memilih dan mengatur data serta menyusun tatacara penggunaannya (Al-Ayyubi et al., 2021), (Teknologi, Jtsi, Amelia, et al., 2021), (Khadaffi et al., 2021).

Keberhasilan suatu sistem informasi yang diukur berdasarkan maksud pembuatannya tergantung pada tiga faktor utama, yaitu (Listiono et al., 2021), (Khadaffi et al., 2021): keserasian dan mutu data, pengorganisasian data, dan tatacara penggunaannya. Untuk memenuhi permintaan penggunaan tertentu, maka struktur dan cara kerja sistem informasi berbeda-beda bergantung pada macam keperluan atau macam permintaan yang harus dipenuhi. Suatu persamaan yang menonjol ialah suatu sistem informasi menggabungkan berbagai ragam data yang dikumpulkan dari berbagai sumber.

Untuk dapat menggabungkan data yang berasal dari berbagai sumber suatu sistem alih rupa (*transformation*) data sehingga jadi tergabungkan (*compatible*). Berapa pun ukurannya dan apapun ruang lingkungannya suatu sistem informasi perlu memiliki ketergabungan (*compatibility*) data yang disimpannya (Abidin et al., 2021), (Arpiansah et al., 2021).

Pengertian Pengendalian *Internal*

Pengendalian internal dapat mempunyai arti sempit atau luas. Dalam arti sempit pengendalian internal merupakan pengecekan penjumlahan, baik penjumlahan mendatar (*crossfooting*) maupun penjumlahan menurun (*footing*). Dalam arti luas, pengendalian internal tidak hanya meliputi pengerjaan pengecekan tetapi meliputi pengerjaan pengawasan tetapi meliputi semua alat-alat yang digunakan manajemen untuk mengadakan pengawasan (Mindhari et al., 2020). Sistem pengendalian internal meliputi struktur organisasi, metode dan ukuran-ukuran yang dikoordinasikan untuk menjaga kekayaan organisasi, mengecek ketelitian dan keandalan data akuntansi, mendorong efisiensi dan mendorong dipatuhinya kebijakan manajemen (Teknologi, Jtsi, Akuntansi, et al., 2021), (Sari et al., 2021), (Teknologi, Jtsi, Rahmadhani, et al., 2021). Pengendalian internal adalah suatu proses dan prosedur yang dijalankan untuk menyediakan jaminan memadai bahwa pengendalian dipenuhi. Dari pengertian diatas, maka dapat dilihat bahwa pengendalian internal ditekankan pada konsep-konsep dasar (Saputra & Puspaningrum, 2021), (I. Yasin et al., 2021):

1. Pengendalian internal merupakan suatu proses untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Pengendalian internal sendiri bukan merupakan suatu tujuan.
2. Pengendalian internal dilakukan oleh manusia. Pengendalian internal bukan hanya terdiri dari pedoman kebijaksanaan dan formulir, namun dijalankan oleh orang dari setiap jenjang organisasi, yang mencakup dewan direksi, manajemen, dan personalia lain yang berperan didalamnya.
3. Pengendalian internal diharapkan hanya dapat memberikan keyakinan yang memadai, bukan keyakinan mutlak bagi manajemen dan dewan direksi perusahaan. Hal ini disebabkan karena keterbatasan bawahan melekat dalam semua sistem pengendalian internal dan pertimbangan manfaat dan pengorbanan dalam mencapai tujuan pengendalian.
4. Pengendalian internal disesuaikan dengan pencapaian tujuan didalam kategori pelaporan keuangan, kepatuhan dan operasi yang saling melengkapi.

Tujuan Pengendalian Internal

Ada beberapa tujuan pokok pengendalian intern yang efektif diantaranya yaitu (Mahmuda et al., 2021):

- a. Menjaga keamanan harta perusahaan dan juga catatan organisasi.
- b. Memeriksa ketelitian ats kecermatan dan kebenaran data akuntansi.
- c. Memajukan efisiensi perusahaan.
- d. Membantu agar tidak ada penyimpangan dari kebijakan – kebijakan manajemen yang ada.

Untuk dapat mencapai tujuan-tujuan tersebut, manajemen harus membentuk rencana organisasi yang tetap, sistem otorisasi dan prosedur pencatatan yang memadai, praktek-praktek yang sehat dan penempatan personil atau pegawai yang tepat sesuai dengan jabatannya.

Pengendalian internal menjalankan tiga fungsi penting:

1. Pengendalian preventif (*preventiv control*), mencegah masalah sebelum timbul.
Contohnya, merekrut personal berkualifikasi, memisahkan tugas pegawai, dan mengendalikan akses fisik atas aset dan informasi.
2. Pengendalian detektif (*detektif control*), menemukan masalah yang tidak terelakan.
Contohnya, menduplikasikan pengecekan kalkulasi dan menyiapkan rekonsiliasi bank serta neraca saldo bulanan.
3. Pengendalian korektif (*correctiv control*), mengidentifikasi dan memperbaiki masalah serta memperbaiki masalah serta memperbaikinya dari kesalahan yang dihasilkan.

Unsur-Unsur Pengendalian Internal

Suatu sistem terdiri dari sub-sub system atau unsur-unsur yang saling berhubungan dan saling ketergantungan bahkan mungkin saja dapat mempengaruhi satu dengan yang lainnya (Ramadona et al., 2021), (Rudi Cahyono & Nurmahaludin, 2017). Begitu juga suatu pengendalian internal yang memadai harus terdiri dari unsur-unsur yang membentuk pengendalian internal tersebut. Unsur pengendalian internal terdiri dari lima unsur yaitu :

1. Pemberian wewenang
Dapat berupa pemberian wewenang untuk hal khusus atau untuk hal umum yaitu mengenai transaksi tertentu atau mengenai sekelompok transaksi yang sifatnya serupa.
2. Persetujuan mengawasi
Agar transaksi dilaksanakan sesuai dengan cara menyetujui secara tertulis pada dokumen tertentu untuk tujuan tersebut.
3. Pemisahan tugas
Mempunyai fungsi untuk mengawasi agar terdapat internal checker (pengecekan silang) karena dapat diketahui apa yang dilaksanakan oleh seorang petugas tidak menyimpang dengan cara mencocokkan hasil pekerjaannya dengan pekerjaan orang lain mengenai transaksi yang sama.
4. Pengawasan fisik
Pengawasan yang cukup untuk mencegah adanya pencurian dan manipulasi data yang diperlukan dalam proses usaha.
5. Pemeriksaan internal
Mempunyai fungsi penting karena melalui sistem yang lain yang merupakan unsur-unsur dalam sistem pengendalian internal tetap berfungsi.

Aktivitas Pengendalian

Aktivitas pengendalian (*control activities*) adalah kebijakan, prosedur, dan aturan yang akan memberikan jaminan memadai bahwa tujuan pengendalian telah dicapai dan respon risiko dilakukan (Yudiawan et al., 2021), (Nuriman et al., 2019), (Juliarti et al., 2021). Prosedur pengendalian dilakukan dalam tujuh kategori-kategori yaitu (T. Susanto & Ahdan, 2020):

1. Otorisasi transaksi dan aktivitas yang layak.
2. Pemisahan tugas.

3. Pengembangan proyek dan pengendalian akuisisi (perolehan).
4. Mengubah pengendalian manajemen.
5. Mendesain dan menggunakan dokumen serta catatan.
6. Pengamanan aset, catatan dan data.
7. Pengecekan kinerja yang independen

Pengertian persediaan

Persediaan (*inventory*) merupakan barang dagangan yang utama dalam perusahaan dagang. Persediaan termasuk dalam golongan aset lancar perusahaan yang berperan penting dalam menghasilkan laba perusahaan (Wantoro & Alkarim, 2016), (E. R. Susanto, n.d.). Secara umum istilah persediaan dipakai untuk menunjukkan barang-barang yang dimiliki untuk dijual kembali atau digunakan untuk memproduksi barang-barang yang akan dijual. Dalam perusahaan dagang, persediaan merupakan barang-barang yang diperoleh atau dibeli dengan tujuan untuk dijual kembali tanpa mengubah barang itu sendiri.

Suku Cadang (*Sparepart*)

Suku cadang atau yang disebut *sparepart* biasanya tidak selalu tersedia secara siap ada dipasaran melainkan sangat terbatas keberadaannya (Wantoro et al., 2021). Suku cadang ini merupakan alat penunjang mesin-mesin yang digunakan untuk memproduksi suatu produk sehingga suku cadang mempunyai peranan yang sangat vital bagi kelangsungan proses produksi di setiap perusahaan manufaktur.

Pengertian Database

Database adalah sekumpulan data yang saling berhubungan dan disimpan berdasarkan suatu skema. *Database* adalah kumpulan berbagai data logika terkait dan deskripsi, yang dirancang untuk memenuhi kebutuhan informasi organisasi (Lukman et al., 2021). *Database* adalah kumpulan elemen data yang terintegrasi yang berhubungan secara logikal. Berdasarkan teori para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa, *database* adalah kumpulan data yang berhubungan secara logikal dan disimpan berdasarkan suatu skema untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan oleh organisasi (Rizki & Op, 2021).

Bahasa Pemrograman Java

Java merupakan suatu bahasa pemrograman yang populer saat ini. Hal ini dikarenakan banyaknya keunggulan yang ditawarkan oleh bahasa pemrograman ini, java dapat berjalan dengan baik diberbagai *platform*, mudah digunakan dan *powerful* (Adi et al., 2020), (Sarasvananda et al., 2021). Java merupakan *development tools* yang fleksibel dan *powerful*. Salah satu keunggulannya adalah *platform independence*. Maksud dari *platform independence* adalah program yang kita tulis tidak bergantung pada sistem operasi saat program tersebut dibuat. Ini berarti sekali kita membangun suatu aplikasi pada suatu jenis sistem operasi, kita dapat menjalankannya pada berbagai sistem operasi dan dapat berjalan sebagaimana mestinya (V. Yasin et al., 2022).

Pengertian NetBeans IDE 7.0

NetBeans adalah Integrated Development Environment (IDE) berbasiskan Java dari Sun Microsystems yang berjalan di atas Swing. Swing sebuah teknologi Java untuk pengembangan aplikasi Desktop yang dapat bejalan di berbagai macam platforms seperti *Windows, Linux, Mac OS X and Solaris* (Tanthowi, 2021). Netbeans merupakan software development yang Open Source, dengan kata lain software ini di bawah pengembangan bersama, bebas biaya *NetBeans* merupakan sebuah proyek kode terbuka yang sukses dengan pengguna yang sangat luas, komunitas yang terus tumbuh, dan memiliki hampir 100 mitra.

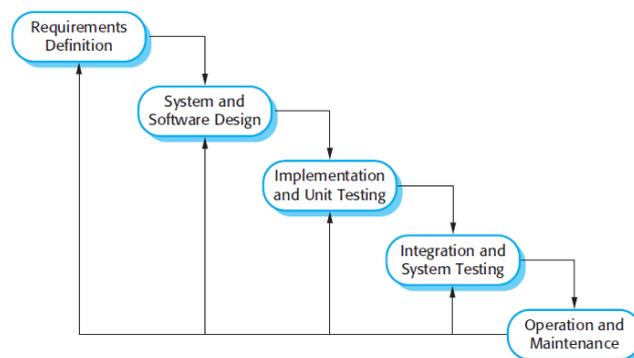
Sun Microsystems mendirikan proyek kode terbuka NetBeans pada bulan Juni 2000 dan terus menjadi sponsor utama. Suatu IDE adalah lingkup pemrograman yang diintegrasikan kedalam suatu aplikasi perangkat lunak yang menyediakan pembangun Graphic User Interface (GUI), suatu text atau kode editor, suatu compiler atau interpreter dan suatu debugger. The Netbeans IDE adalah sebuah lingkungan pengembangan sebuah kaskas untuk pemrograman menulis, mengompilasi, mencari kesalahan dan menyebarkan program. Netbeans IDE ditulis dalam Java, namun dapat mendukung bahasa pemrograman lain. Terdapat banyak modul untuk memperluas Netbeans IDE. Netbeans IDE adalah sebuah produk bebas dengan tanpa batasan bagaimana digunakan. Netbeans IDE mendukung pengembangan semua tipe.

Pengertian Mysql

MySQL adalah salah satu jenis database server yang sangat terkenal. Kepopulerannya disebabkan *MySQL* menggunakan SQL sebagai bahasa dasar untuk mengakses databasenya. *MySQL* termasuk jenis RDBMS (*Relational Database Management system*). Pada *MySQL*, sebuah database mengandung satu atau sejumlah table (Novitasari et al., 2021), (Nurkholis et al., 2022), (Ismatullah & Adrian, 2021). Tabel terdiri atas sejumlah baris dan setiap baris mengandung satu atau beberapa kolom.

METODE

Tahapan utama dari *waterfall model* langsung mencerminkan aktifitas pengembangan dasar (Febrina Ananta Clara., dkk, 2021). Terdapat 5 tahapan pada *waterfall model*, yaitu *requirement analysis and definition*, *system and software design*, *implementation and unit testing*, *integration and system testing*, dan *operation and maintenance* (Andrian, 2021).



Gambar 1. Waterfall Model.

Berikut adalah penjelasan dari tahapan-tahapan tersebut :

1. *Requirement Analysis and Definition*

Merupakan tahapan penetapan fitur, kendala dan tujuan sistem melalui konsultasi dengan pengguna sistem. Semua hal tersebut akan ditetapkan secara rinci dan berfungsi sebagai spesifikasi sistem.

2. *System and Software Design*

Dalam tahapan ini akan dibentuk suatu arsitektur sistem berdasarkan persyaratan yang telah ditetapkan. Dan juga mengidentifikasi dan menggambarkan abstraksi dasar sistem perangkat lunak dan hubungan-hubungannya.

3. *Implementation and Unit Testing*

Dalam tahapan ini, hasil dari desain perangkat lunak akan direalisasikan sebagai satu set program atau unit program. Setiap unit akan diuji apakah sudah memenuhi spesifikasinya.

4. *Integration and System Testing*

Dalam tahapan ini, setiap unit program akan diintegrasikan satu sama lain dan diuji sebagai satu sistem yang utuh untuk memastikan sistem sudah memenuhi persyaratan yang ada. Setelah itu sistem akan dikirim ke pengguna sistem.

5. *Operation and Maintenance*

Dalam tahapan ini, sistem diinstal dan mulai digunakan. Selain itu juga memperbaiki *error* yang tidak ditemukan pada tahap pembuatan. Dalam tahap ini juga dilakukan pengembangan sistem seperti penambahan fitur dan fungsi baru.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tampilan Form Login

Form Login Merupakan tampilan awal untuk masuk kemenu utama, dengan meninputkan nama dan Password, maka *Pengguna* dapat mengakses program Sistem.



Gambar 2. Tampilan *Form Login*

Tampilan Form Utama administrasi

Form Utama administrasi tampil setelah login dengan hak akses administrasi.



Gambar 3. Tampilan *Form Utama administrasi*.

Tampilan Form Utama Pimpinan

Form Utama pimpinan tampil setelah login dengan hak akses pimpinan. Pada form ini pimpinan dapat mencetak laporan dan mengelola pengguna.



Gambar 4. Tampilan *Form utama Pimpinan*

Tampilan Form Data Pengguna

Form Data Pengguna merupakan form yang berisikan tentang data Pengguna. Form ini digunakan ketika akan menambah, mengubah dan menghapus data pengguna.

NIK	Nama Pengguna	Hak Akses	Password
1	1	pimpinan	1
2	2	administrasi	2

Gambar 5. Tampilan Form Data Pengguna.

Tampilan Form Data Pengisian Kas

Form Data Pengisian Kas merupakan form yang berisikan tentang data pengisian. Form ini digunakan ketika akan menambah, mengubah dan menghapus data pengisian.

No BKM	Tanggal	Keterangan	Jumlah	Terbilang
KM-001	2017-11-09	pembayaran	20	dus puluh dua
KM-002	2017-11-10	surit dana gaji	22	dus puluh dua

Gambar 6. Tampilan Form Data Pengisian Kas.

Tampilan Form Data Pengeluaran Kas

Form Data Pengeluaran Kas merupakan form yang berisikan tentang data Pengeluaran Kas. Form ini digunakan ketika akan menambah, mengubah dan menghapus data Pengeluaran Kas.

No BKK	Tanggal	Keterangan	Uraian	Jumlah	Terbilang
KK-001	2017-11-30	asdad	asdad	8	delaan
KK-002	2017-11-29	asdad	asdad	15	lima belas

Gambar 7. Tampilan Form Data Pengeluaran Kas.

Tampilan *Form* Data Buku Kas

Form Data Buku Kas merupakan *form* yang berisikan tentang data Buku Kas. Adapun data yang terdapat dalam *Form* Data Buku Kas adalah No Buku, Tanggal, No Transaksi, Uraian, Saldo Awal, Debet, Kredit, Saldo Akhir.

No Buku	Tanggal	No Transa...	Keterangan	Saldo Awal	Debet	Kredit	Saldo Akhir
1	2017-11-09	KM-001	pembayaran	0	20	0	20
2	2017-11-10	KM-002	sumbu dana...	20	22	0	42
3	2017-11-29	KK-001	asdad	42	0	15	27
4	2017-11-29	KK-002	asdad	27	0	15	12

Gambar 8. Tampilan *Form* Data Buku Kas

Tampilan *Form* Cetak Laporan Pengeluaran Kas

Form Cetak Laporan merupakan *form* yang berisikan tentang Cetak Laporan.

Gambar 9. Tampilan *Form* Cetak Laporan Pengeluaran Kas.

Tampilan *Output* Bukti Pengeluaran

Bukti Pengeluaran dapat dilihat pada gambar 10 berikut ini :

RADAR LAMPUNG
Jl. Sultan Agung No. 18 Kedaton
Bandar Lampung

No BKK KK-001

BUKTI KAS KELUAR

Tanggal: 20/18 12:00 AM
Uraian: Beres
Jumlah Pengeluaran: Rp. 300000.0
Terbilang: Tiga ratus ribu
Keterangan: Pengisian Koran Daerah
Mengaluh: Panetimo Bandar Lampung, 08/02/2018
Dibuat Oleh: _____
Pimpinan: _____

Gambar 10. Tampilan *Output* Bukti Pengeluaran

Tampilan *Output* Laporan Pengeluaran Kas

Laporan Pengeluaran Kas dapat dilihat pada gambar 11 berikut ini :

No. Buk	Tanggal	Keterangan	Uraian	Jumlah Kas
KK-0001	2018 12 30 AM	Biaya Pengalihan Kiri Datar	Sewon	Rp. 300000.0
KK-0002	2018 12 30 AM	Biaya Pengalihan Kiri Datar	Makau	Rp. 100000.0
KK-0003	2018 12 30 AM	Pembelian AK	Kedah	Rp. 300000.0
KK-0004	2018 12 30 AM	Biaya Antar Lower	Darah Mela	Rp. 75000.0
KK-0005	2018 12 30 AM	Biaya Pengalihan Dalam Rupa	Sewon	Rp. 30000.0
KK-0006	2018 12 30 AM	Biaya Pengalihan Dalam Rupa	Sewon	Rp. 30000.0
KK-0007	2018 12 30 AM	Biaya Rupa dan Partisipasi	Makau	Rp. 300000.0
KK-0008	2018 12 30 AM	penjualan ak		Rp. 3500000.0
Total Pengeluaran				Rp. 4375000.0

Gambar 11. Tampilan *Output* Laporan Pengeluaran Kas.

Tampilan *Output* Laporan Buku Kas

Laporan Buku Kas dapat dilihat pada gambar 12 berikut ini:

No. Buku	Tanggal	No. Transaksi	Keterangan	Subdi Awal	Debit	Kredit	Saldo Akhir
1	21/18 8:41 PM	KM-0001	Saldo Awal Kas Kecil	Rp. 0.0	Rp. 5000000.0	Rp. 0.0	Rp. 5000000.0
2	22/18 8:48 PM	KK-0001	Biaya Pengalihan Kiri	Rp. 300000.0	Rp. 0.0	Rp. 300000.0	Rp. 4700000.0
3	22/18 8:50 PM	KK-0002	Biaya Pengalihan Kiri Datar	Rp. 470000.0	Rp. 0.0	Rp. 100000.0	Rp. 4600000.0
4	23/18 8:51 PM	KK-0003	Darah	Rp. 460000.0	Rp. 0.0	Rp. 300000.0	Rp. 4300000.0
5	24/18 8:54 PM	KK-0004	Pembelian AK	Rp. 430000.0	Rp. 0.0	Rp. 75000.0	Rp. 4225000.0
6	25/18 8:56 PM	KK-0005	Biaya Pengalihan Dalam Rupa	Rp. 422500.0	Rp. 0.0	Rp. 50000.0	Rp. 4175000.0
7	26/18 8:56 PM	KK-0006	Biaya Pengalihan Dalam Rupa	Rp. 417500.0	Rp. 0.0	Rp. 50000.0	Rp. 4125000.0
8	27/18 8:58 PM	KK-0007	Biaya Rupa dan Partisipasi	Rp. 412500.0	Rp. 0.0	Rp. 200000.0	Rp. 3925000.0
9	28/18 8:59 PM	KK-0008	Biaya Pengalihan Kiri Datar	Rp. 392500.0	Rp. 0.0	Rp. 50000.0	Rp. 3875000.0
10	21/18 3:08 PM	KK-0008	penjualan ak	Rp. 3875000.0	Rp. 0.0	Rp. 3500000.0	Rp. 3750000.0

Gambar 12. Tampilan *Output* Laporan Buku Kas

SIMPULAN

Kesimpulan yang didapat dari penelitian ini adalah:

1. Sistem yang berjalan pada kas kecil yang di terapkan di Radar Lampung dilakukan dengan pengumpulan nota-nota atau bukti-bukti pengeluaran kas berdasarkan kebutuhan operasional perusahaan berikutnya di catat kedalam buku catata yang kemudian disalin kembali ke *Spreadsheet*.
2. Sistem Informasi Akuntansi Dana Kas Kecil di Radar Lampung di rancang menggunakan aplikasi *netbeans-8.0.2-windows* dan *Database MySQL* yang dapat memberikan informasi yang lebih cepat bagi para pekerja dalam penginputan data kas kecil, sampai cetak laporan, dan dengan adanya sistem kas kecil ini juga dapat menghemat waktu dalam pencarian data yang akan dibutuhkan kembali.

REFERENSI

- Abidin, Z., Permata, P., & Ariyani, F. (2021). Translation of the Lampung Language Text Dialect of Nyo into the Indonesian Language with DMT and SMT Approach. *INTENSIF: Jurnal Ilmiah Penelitian Dan Penerapan Teknologi Sistem Informasi*, 5(1), 58–71.
- Adi, R. P., Koswara, Y., Tashika, J., Devi, Y., & Saifudin, A. (2020). Pengujian Black Box pada Aplikasi Pertokoan Minimarket Menggunakan Metode Equivalence Partitioning. *Jurnal Teknologi Sistem Informasi Dan Aplikasi*, 3(2), 100. <https://doi.org/10.32493/jtsi.v3i2.4695>
- Ahluwalia, L. (2020). EMPOWERMENT LEADERSHIP AND PERFORMANCE: ANTECEDENTS. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 7(1),

283.

[http://www.nostarch.com/javascriptforkids%0Ahttp://www.investopedia.com/terms/i/in_specie.asp%0Ahttp://dspace.ucuenca.edu.ec/bitstream/123456789/35612/1/Trabajo de Titulacion.pdf%0Ahttps://educacion.gob.ec/wp-content/uploads/downloads/2019/01/GUIA-METODOL](http://www.nostarch.com/javascriptforkids%0Ahttp://www.investopedia.com/terms/i/in_specie.asp%0Ahttp://dspace.ucuenca.edu.ec/bitstream/123456789/35612/1/Trabajo%20de%20Titulacion.pdf%0Ahttps://educacion.gob.ec/wp-content/uploads/downloads/2019/01/GUIA-METODOL)

- Al-Ayyubi, M. S., Sulistiani, H., Muhaqqin, M., Dewantoro, F., & Isnain, A. R. (2021). Implementasi E-Government untuk Pengelolaan Data Administratif pada Desa Banjar Negeri, Lampung Selatan. *E-Dimas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 12(3), 491–497. <https://doi.org/10.26877/e-dimas.v12i3.6704>
- Alifah, R., Megawaty, D. A., & ... (2021). Pemanfaatan Augmented Reality Untuk Koleksi Kain Tapis (Study Kasus: Uptd Museum Negeri Provinsi Lampung). *Jurnal Teknologi Dan ...*, 2(2), 1–7. <http://jim.teknokrat.ac.id/index.php/sisteminformasi/article/view/831>
- Andrian, D. (2021). Penerapan Metode Waterfall Dalam Perancangan Sistem Informasi Pengawasan Proyek Berbasis Web. *Jurnal Informatika Dan Rekayasa Perangkat Lunak (JATIKA)*, 2(1), 85–93.
- Arpiansah, R., Fernando, Y., & Fakhrurozi, J. (2021). GAME EDUKASI VR PENGENALAN DAN PENCEGAHAN VIRUS COVID-19 MENGGUNAKAN METODE MDLC UNTUK ANAK USIA DINI. *Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi*, 2(2), 88–93.
- Damuri, A., Riyanto, U., Rusdianto, H., & Aminudin, M. (2021). Implementasi Data Mining dengan Algoritma Naïve Bayes Untuk Klasifikasi Kelayakan Penerima Bantuan Sembako. *Jurnal Riset Komputer*, 8(6), 219–225. <https://doi.org/10.30865/jurikom.v8i6.3655>
- Febrina Ananta Clara., dkk. (2021). Aplikasi E-Marketplace Bagi Pengusaha Stainless Berbasis Mobile Di Wilayah Bandar Lampung. *Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi (JTSI)*, 2(1), 15–22.
- Firdaus, M. B., Habibie, D. S., Suandi, F., Anam, M. K., & Lathifah, L. (2021). Perancangan Game OTW SARJANA Menggunakan Metode Forward Chaining. *Simkom*, 6(2), 66–74. <https://doi.org/10.51717/simkom.v6i2.56>
- Ismatullah, H., & Adrian, Q. J. (2021). Implementasi Prototype Dalam Perancangan Sistem Informasi Ikatan Keluarga Alumni Santri Berbasis Web. *Jurnal Informatika Dan Rekayasa ...*, 2(2), 3–10. <http://jim.teknokrat.ac.id/index.php/informatika/article/view/924>
- Juliarti, H., Nugraha, C. D., Sensuse, D. I., & Suryono, R. R. (2021). Internal Social Media Acceptance in Government Organizations. *2021 International Conference on Computer Science, Information Technology, and Electrical Engineering (ICOMITEE)*, 133–140.
- Khadaffi, Y., Jupriyadi, J., & Kurnia, W. (2021). APLIKASI SMART SCHOOL UNTUK KEBUTUHAN GURU DI ERA NEW NORMAL (STUDI KASUS: SMA NEGERI 1 KRUI). *Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi*, 2(2), 15–23.
- Listiono, E. D., Surahman, A., & Sintaro, S. (2021). ENSIKLOPEDIA ISTILAH GEOGRAFI MENGGUNAKAN METODE SEQUENTIAL SEARCH BERBASIS ANDROID STUDI KASUS: SMA TELADAN WAY JEPARA LAMPUNG TIMUR. *Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi*, 2(1), 35–42.
- Lukman, A., Hakim, A., Maulana, I., Wafa, I., & Koswara, Y. (2021). *Perancangan Aplikasi Inventaris Gudang Menggunakan Bahasa Program PHP dan Database MySQL Berbasis WEB*. 4(1), 7–13. <https://doi.org/10.32493/jtsi.v4i1.7754>
- Mahmuda, S., Sucipto, A., & Setiawansyah, S. (2021). Pengembangan Sistem Informasi

- Pengolahan Data Tunjangan Karyawan Bulog (TKB)(Studi Kasus: Perum Bulog Divisi Regional Lampung). *Jurnal Ilmiah Sistem Informasi Akuntansi*, 1(1), 14–23.
- Mindhari, A., Yasin, I., & Isnaini, F. (2020). PERANCANGAN PENGENDALIAN INTERNAL ARUS KAS KECIL MENGGUNAKAN METODE IMPREST (STUDI KASUS: PT ES HUPINDO). *Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi*, 1(2), 58–63.
- Novitasari, Y. S., Adrian, Q. J., & Kurnia, W. (2021). Rancang Bangun Sistem Informasi Media Pembelajaran Berbasis Website (Studi Kasus: Bimbingan Belajar De Potlood). *Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi (JTISI)*, 2(3), 136–147. <http://jim.teknokrat.ac.id/index.php/JTISI>
- Nuh, A. (2021). Perancangan Sistem Informasi Inventory Barang. *Perancangan Sistem Informasi Inventory Barang*, 53(9), 1689–1699.
- Nuriman, M. L., Mayesti, N., Beny, B., Yani, H., Ningrum, G. M., Darma, U. B., Soejono, A. W., Setyanto, A., & Sofyan, A. F. (2019). Evaluasi Usability Website Menggunakan System Usability Scale. *Bina Darma Conference on Computer Science*, 2(1), 29–37. <http://jti.respati.ac.id/index.php/jurnaljti/article/view/213>
- Nurkholis, A., Budiman, A., Pasha, D., Ahdan, S., & Andika, R. (2022). *DIGITALISASI PELAYANAN ADMINISTRASI SURAT PADA DESA*. 3(1), 21–28.
- Paraswati, D. A., Yasin, I., Kas, P., Usaha, H., Paraswati, D. A., Studi, P., Informasi, S., & Indonesia, U. T. (2021). *SISTEM INFORMASI PENCATATAAN KAS DAN SISA HASIL USAHA*. 1(2), 16–21.
- Priandika, A. T. (2021). SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL MONITORING INVENTORY OBAT MENGGUNAKAN SUPPLY CHAIN MANAGEMENT. *JURNAL ILMIAH BETRIK: Besemah Teknologi Informasi Dan Komputer*, 12(1), 36–44.
- Qoniah, I., & Priandika, A. T. (2020). ANALISIS MARKET BASKET UNTUK MENENTUKAN ASSOISIASI RULE DENGAN ALGORITMA APRIORI (STUDI KASUS: TB. MENARA). *Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi*, 1(2), 26–33.
- Rachmatullah, R., Kardha, D., & Yudha, M. P. (2020). Aplikasi E-Commerce Petshop dengan Fitur Petpedia. *Go Infotech: Jurnal Ilmiah STMIK AUB*, 26(1), 24. <https://doi.org/10.36309/goi.v26i1.120>
- Rahmanto, Y. (2021). Digitalisasi Artefak pada Museum Lampung Menggunakan Teknik Fotogrametri Jarak Dekat untuk Pemodelan Artefak 3D. *Jurnal CoreIT: Jurnal Hasil Penelitian Ilmu Komputer Dan Teknologi Informasi*, 7(1), 13–19.
- Ramadhan, A. F., Putra, A. D., & Surahman, A. (2021). APLIKASI PENGENALAN PERANGKAT KERAS KOMPUTER BERBASIS ANDROID MENGGUNAKAN AUGMENTED REALITY (AR). *Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi*, 2(2), 24–31.
- Ramadona, S., Diono, M., Susantok, M., & Ahdan, S. (2021). Indoor location tracking pegawai berbasis Android menggunakan algoritma k-nearest neighbor. *JITEL (Jurnal Ilmiah Telekomunikasi, Elektronika, Dan Listrik Tenaga)*, 1(1), 51–58. <https://doi.org/10.35313/jitel.v1.i1.2021.51-58>
- Reza, F., & Putra, A. D. (2021). Sistem Informasi E-Smile (Elektronik Service Mobile)(Studi Kasus: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Tulang Bawang). *Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi*, 2(3), 56–65. <http://jim.teknokrat.ac.id/index.php/sisteminformasi/article/view/909>
- Rizki, M. A. K., & Op, F. (2021). Rancang Bangun Aplikasi E-Cuti Pegawai Berbasis Website (Studi Kasus : Pengadilan Tata Usaha Negara). *Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi (JTISI)*, 2(3), 1–13.
- Rudi Cahyono, G., & Nurmahaludin, N. (2017). Rancang Bangun Sistem Monitoring Populasi Hama Tanaman Padi Berbasis Web dan Gateway. *Poros Teknik*, 8(2), 55.

- <https://doi.org/10.31961/porosteknik.v8i2.388>
- Saputra, A., & Puspaningrum, A. S. (2021). SISTEM INFORMASI AKUNTANSI HUTANG MENGGUNAKAN MODEL WEB ENGINEERING (Studi Kasus: Haanhani Gallery). *Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi*, 2(1), 1–7.
- Sarasvananda, I. B. G., Anwar, C., Donaya, P., & Styawati. (2021). ANALISIS SURVEI KEPUASAN MASYARAKAT MENGGUNAKAN PENDEKATAN E-CRM (Studi Kasus: BP3TKI Lampung). ... *Dan Sistem Informasi*, 2(1), 1–9. <https://ejurnal.teknokrat.ac.id/index.php/JDMSI/article/view/1026>
- Sari, R., Hamidy, F., & Suaidah, S. (2021). SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PERHITUNGAN HARGA POKOK PRODUKSI PADA KONVEKSI SJM BANDAR LAMPUNG. *Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi*, 2(1), 65–73.
- Sulistiyawati, A., & Supriyanto, E. (2021). Implementasi Algoritma K-means Clustering dalam Penentuan Siswa Kelas Unggulan. *Jurnal Tekno Kompak*, 15(2), 25. <https://doi.org/10.33365/jtk.v15i2.1162>
- Surahman, A., Octaniansyah, A. F., & Darwis, D. (2020). Teknologi Web Crawler Sebagai Alat Pengembangan Market Segmentasi Untuk Mencapai Keunggulan Bersaing Pada E-Marketplace. *Jurnal Komputer Dan Informatika*, 15(1), 118–126.
- Susanto, E. R. (n.d.). *Sistem Penunjang Keputusan Cerdas Spasial Pengendalian Avian Influenza H5n1 Pada Unggas Peternakan Rakyat Non Komersial: Studi Kasus Provinsi Lampung*. Bogor Agricultral University (IPB).
- Susanto, T., & Ahdan, S. (2020). Pengendalian Sikap Lateral Pesawat Flying Wing Menggunakan Metode LQR. *Vol*, 7, 99–103.
- Tanthowi, A. (2021). IMPLEMENTASI SISTEM INFORMASI PEMBAYARAN BERBASIS SMS GATEWAY (Studi Kasus : SMK NEGERI 1 Bandar Lampung). *Jurnal Informatika Dan Rekayasa Perangkat Lunak (JATIKA)*, 2(2), 188–195. <http://jim.teknokrat.ac.id/index.php/informatika>
- Teknologi, J., Jtsi, I., Akuntansi, S. I., Teknik, F., & Indonesia, U. T. (2021). *Produksi Pada Konveksi Sjm Bandar Lampung*. 2(1), 65–73.
- Teknologi, J., Jtsi, I., Amelia, D. S., Aldino, A. A., Informasi, S., Teknik, F., & Indonesia, U. T. (2021). *TEKS DAN ANALISIS SENTIMEN PADA CHAT GRUP WHATSAPP MENGGUNAKAN LONG SHORT TERM MEMORY (LSTM)*. 2(4), 56–61.
- Teknologi, J., Jtsi, I., Rahmadhani, T., Isnaini, F., Informasi, S., Teknik, F., & Indonesia, U. T. (2021). *Sistem Informasi Akuntansi Pendapatan Perusahaan (Studi Kasus : Pt Mutiara Ferindo Internusa)*. 2(4), 16–21.
- Wahyudi, A., Satyarno, I., Budi Suparma, L., & Taufik Mulyono, A. (2021). Quality Assurance Dan Quality Control Pemeriksaan Jembatan Dengan Aplikasi Invi-J. *Jurnal Transportasi*, 21(2), 81–92. <https://doi.org/10.26593/jtrans.v21i2.5156.81-92>
- Wantoro, A., & Alkarim, I. (2016). Aplikasi Pengendalian Persediaan Spare Part Traktor dengan Metode Buffer Stock dan Reorder Point (ROP) di Gudang Cabang Tanjung Karang (Studi Kasus CV. Karya Hidup Sentosa Lampung). *Explore: Jurnal Sistem Informasi Dan Telematika (Telekomunikasi, Multimedia Dan Informatika)*, 7(2).
- Wantoro, A., Samsugi, S., & Suharyanto, M. J. (2021). Sistem Monitoring Perawatan dan Perbaikan Fasilitas PT PLN (Studi Kasus : Kota Metro Lampung). *Jurnal TEKNO KOMPAK*, 15(1), 116–130.
- Windane, W. W., & Lathifah, L. (2021). E-Commerce Toko Fisago.Co Berbasis Android. *Jurnal Informatika Dan Rekayasa Perangkat Lunak*, 2(3), 285–303. <https://doi.org/10.33365/jatika.v2i3.1139>
- Yasin, I., Yolanda, S., & Studi Sistem Informasi Akuntansi, P. (2021). Rancang Bangun Sistem Informasi untuk Perhitungan Biaya Sewa Kontainer Pada PT Java Sarana Mitra

- Sejati. *Jurnal Ilmiah Sistem Informasi Akuntansi (JIMASIA)*, 1(1), 24–34.
- Yasin, V., Peniarsih, P., Gozali, A., & Junaedi, I. (2022). Application of expert system diagnosis of color blindness with ishihara method with microsoft vb 6.0. *International Journal of Informatics, Economics, Management and Science*, 1(1), 13. <https://doi.org/10.52362/ijiems.v1i1.678>
- Yudiawan, A., Sunarso, B., Suharmoko, Sari, F., & Ahmadi. (2021). Successful online learning factors in covid-19 era: Study of islamic higher education in west papua, indonesia. *International Journal of Evaluation and Research in Education*, 10(1), 193–201. <https://doi.org/10.11591/ijere.v10i1.21036>
- Yulianti, D. T., Damayanti, D., & Prastowo, A. T. (2021). PENGEMBANGAN DIGITALISASI PERAWATAN KESEHATAN PADA KLINIK PRATAMA SUMBER MITRA BANDAR LAMPUNG. *Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi*, 2(2), 32–39.